

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN PRICE EARNINGS RATIO (PER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Syah Fitri¹, Hamida Sari Siregar^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

Email: ¹fitrisiregar201@gmail.com, ^{2*}hamidasarisiregar@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to test the variables of the Influence of Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER) on the Value of Property and Real Estate sector companies listed on the IDX. With a sample of 11 companies, 3 years 2022-2024 with a total of 33 observations, quantitative research methods and using multiple linear regression. The results of the partial t-test of the Return On Asset variable have a significant effect on company value with a calculated t value > t table (7.119 > 2.04227) and a significance value (0.000 < 0.05), while the Debt To Equity Ratio has a significant effect on company value with a calculated t value > t table (6.705 > 2.04227) and a significance value (0.000 < 0.05), and the Price Earning Ratio does not have a significant effect on Company Value with a calculated t value < t table (1.788 < 2.04227) and significance value (0.84 > 0.05). The results of the simultaneous F test of the variables Return On Asset, Debt To Equity Ratio and Price Earning Ratio significantly influence the Company Value. producing a calculated F value > Ftable (25.013 > 2.93) and a significance value (0.000 < 0.05). R2 test, the adjusted R Square value or coefficient of determination is 0.692 or 69.2%, meaning that the ability of the variables Return On Asset, Debt To Equity Ratio and Price Earning Ratio in explaining the Company Value is classified as strong, namely 69.2%, while the remaining 30.8% is explained by other factors outside the regression model.*

Keywords: *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Company Value*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Nilai perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Dengan jumlah sampel 11 perusahaan, 3 tahun 2022-2024 dengan jumlah 33 pengamatan, Metode penelitian kuantitatif serta menggunakan regresi linear berganda. Hasil Uji t secara parsial variabel Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung > ttabel (7,119 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), sedangkan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung > ttabel (6,705 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), dan Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung < ttabel (1,788 < 2,04227) dan nilai signifikansi (0,84 > 0,05). Hasil Uji F secara simultan variabel Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menghasilkan nilai Fhitung > Ftabel (25.013 > 2,93) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). Uji R2, nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi 0,692 atau 69,2% artinya kemampuan variabel Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio dalam menjelaskan Nilai Perusahaan tergolong kuat yaitu 69,2% sedangkan sisanya 30,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Sektor Properti dan Real estate salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional serta menjadi perhatian investor di pasar modal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pergerakan nilai perusahaan pada sektor ini menunjukkan fluktuasi yang relatif tinggi dan tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas maupun perubahan struktur pendanaan perusahaan belum tentu secara langsung direspons positif oleh pasar. Perbedaan respons pasar terhadap kinerja keuangan dan indikator pasar tersebut menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor Properti dan Real estate.

Nilai perusahaan merupakan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja perusahaan yang tercermin dari persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham di masa depan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan keberlanjutan usaha perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Nilai Return On Asset (ROA) yang bernilai positif menunjukkan bahwa aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba, sedangkan Return On Asset (ROA) yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa penggunaan aset

perusahaan belum mampu memberikan keuntungan dan justru menimbulkan kerugian.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan, di mana semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang.

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio penilaian yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini mencerminkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta ekspektasi investor terhadap pertumbuhan kinerja perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai Price Earnings Ratio (PER), semakin besar apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan pada sektor industri menunjukkan kondisi yang tidak stabil. Ketidakstabilan tersebut sejalan dengan pergerakan sejumlah indikator keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan, antara lain Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earnings Ratio (PER).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan sebab-akibat atau menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menjelaskan fakta secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate periode 2022-2024 yang menjadi objek penelitian. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025 hingga April 2026.

Dalam penelitian ini populasi yang mencakup seluruh perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2022 sampai 2024. Jumlah Populasi sebanyak 85 perusahaan Berdasarkan kriteria, maka perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Data pengamatan yang diambil berjumlah 11 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dari 85 populasi selama kurun waktu 3 tahun 2022-2024 ($11 \times 3 = 33$ pengamatan).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber pendukung, antara lain media internet,

buku referensi, jurnal ilmiah, serta literatur akademik lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Menurut Ghozali (2021:95), analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

a: Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Return On Asset

X_2 : Debt To Equity Ratio

X_3 : Price Earnings Ratio

e: Standart eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

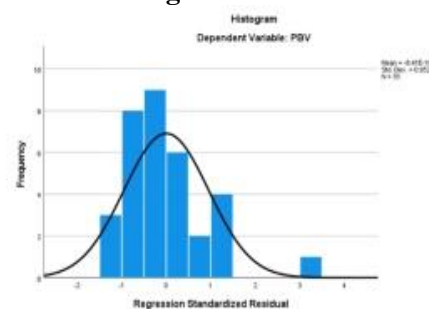
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

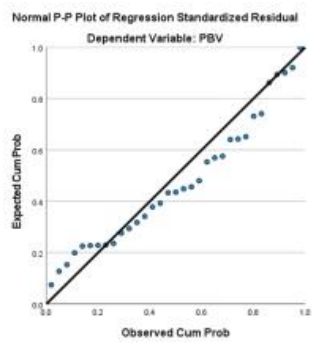
Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

Grafik Histogram



Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menunjukkan bahwa garis yang membentuk lonceng tidak melenceng ke kiri dan ke kanan artinya data terdistribusi dengan normal.



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik yang mengikuti data sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan data tersebut terdistribusi normal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24290917.
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	-.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed) ^b		.178
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.170
	95% Confidence Interval	Lower Bound .161
		Upper Bound .180

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,178 > 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

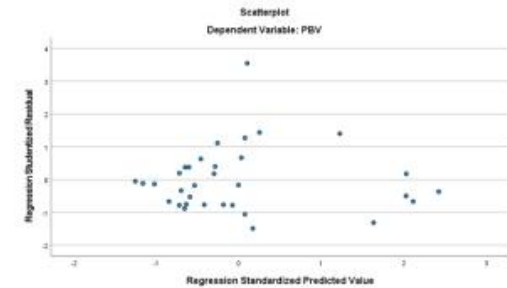
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.736	1.358
	DER	.892	1.121
	PER	.797	1.255

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 yaitu Return On Asset (ROA) senilai 0,736, Debt To Equity Ratio (DER) senilai 0,892, dan Price Earning Ratio (PER) senilai 0,797 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Perhitungan nilai VIF kurang dari 10 yaitu Return On Asset (ROA) senilai 1,358, Debt To Equity Ratio (DER) senilai 1,121, dan Price Earnings Ratio (PER) senilai 1,255. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik dikiri dan dikanan angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.692	25516	1.986

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA
 b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Output hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1.986, nilai tersebut berada diantara 1.986 +2. Hal ini berarti antara satu dengan periode lain tidak terjadi korelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-.061	.120	
	ROA	.078	.011	.813
	DER	.295	.044	.696
	PER	.008	.005	.196

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = -0,061 + 0,078X_1 + 0,295X_2 + 0,008X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar -0,061 menunjukkan bahwa apabila variabel Return On Asset (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Price Earnings Ratio (X3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan akan sebesar -0,061. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa tanpa adanya kontribusi dari variabel independen, nilai perusahaan cenderung rendah.
2. Koefisien regresi variabel Return On Asset (X1) sebesar 0,078 menunjukkan bahwa jika nilai Return On Asset naik satu satuan akan menyebabkan nilai perusahaan (PBV) naik sebesar 0,078 satuan.
3. Koefisien regresi variabel Debt To Equity Ratio (X2) sebesar 0,295 menunjukkan bahwa jika nilai Debt To Equity Ratio naik satu satuan akan menyebabkan nilai perusahaan (PBV) naik sebesar 0,295 satuan.
4. Koefisien regresi variabel Price Earnings Ratio (X3) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa jika nilai Price Earnings Ratio naik satu satuan akan menyebabkan nilai perusahaan (PBV) naik sebesar 0,008 satuan.

Hasil Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 5 Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.506	.617
	ROA	7.119	.000
	DER	6.705	.000
	PER	1.788	.084

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data statistik pada tabel diatas, hasil uji parsial menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Return On Asset (X1) dengan nilai thitung > ttabel (7,119 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya secara parsial Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Debt To Equity Ratio (X2) dengan nilai thitung > ttabel (6,705 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Price Earnings Ratio (X3) dengan nilai thitung < ttabel (1,788 < 2,04227) dan nilai signifikansi (0,84 > 0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial Price Earnings Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.886	3	1.629	25.013	.000 ^b
	Residual	1.888	29	.065		
	Total	6.774	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Berdasarkan data statistik uji F pada tabel di atas, menghasilkan nilai Fhitung > Ftabel (25.013 > 2,93) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka H2 diterima dan H0 ditolak, artinya secara simultan Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earnings Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.692	25516	1.986

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

b. Dependent Variable: PSV

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas terlihat nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,692 atau 69,2% artinya kemampuan variable Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earnings Ratio dalam menjelaskan nilai perusahaan tergolong kuat yaitu 69,2% sedangkan sisanya 30,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan thitung > ttabel (7,119 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), artinya secara parsial Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan Gitman dan Zutter (2018:82).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh (Yeshana Chirinna & Eulin Karlina 2025) yang menyatakan bahwa secara parsial Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung > ttabel yakni 4,242 > 2,035, serta nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05).

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan thitung > ttabel (6,705 > 2,04227) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), artinya secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan total hutang dan modal sendiri. Menurut Sudana (2023:155), penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun apabila risiko yang ditimbulkan lebih besar dibandingkan manfaat yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Danin Ristikasari & Ika Wulandari 2023) yang menyatakan bahwa secara parsial Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung > ttabel yakni 3,685 > 1,685, serta nilai signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05).

Pengaruh Price Earnings Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan thitung < ttabel (1,788 < 2,04227) dan nilai signifikansi (0,84 > 0,05), artinya secara parsial Price Earnings Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini disebabkan karena PER hanya mencerminkan persepsi pasar yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham, sehingga tidak selalu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara akurat. Selain itu, investor cenderung lebih mempertimbangkan factor seperti profitabilitas dan struktur modal dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2020:123) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh arus kas dan risiko, sehingga rasio pasar seperti PER tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan secara langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ruth Mita Tettyana Br. Pasaribu et al.2023) yang menyatakan bahwa secara parsial Price Earnings Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung < ttabel ($0,344 < 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,732 > 0,05$).

Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earnings Ratio Terhadap Nilai Perususahaan*

Berdasarkan Uji-F (simultan) Menunjukkan Fhitung > Ftabel ($25,013 > 2,93$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya secara simultan Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Price Earnings Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Apabila Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earnings Ratio mengalami peningkatan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan baik, Sebaliknya, apabila masing-masing variabel tersebut mengalami penurunan maka terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firah Damayanti Udjail et al 2021) hasil uji-F menyatakan bahwa secara simultan variabel Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Earnings Per Share

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Fhitung sebesar 109.269 sementara Ftabel sebesar 2.44.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji-t pengujian (parsial) variabel Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menghasilkan nilai thitung > ttabel ($7,119 > 2,04227$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menghasilkan nilai thitung > ttabel ($6,705 > 2,04227$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) H0 ditolak dan H1 diterima.
3. Variabel Price Earnings Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menghasilkan nilai thitung < ttabel ($1,788 < 2,04227$) dan nilai signifikansi ($0,84 > 0,05$) H0 diterima dan H1 ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji-F (simultan) menunjukkan bahwa secara simultan Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earnings Ratio, berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menghasilkan nilai Fhitung > Ftabel ($25,013 > 2,93$) dan nilai signifikansi yaitu sebesar ($0,000 < 0,05$).
5. Hasil pengujian Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,692 atau 69,2% artinya kemampuan variabel Return On

Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earnings Ratio dalam menjelaskan Nilai Perusahaan tergolong kuat. Sedangkan sisanya sebesar 30,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 4(4), 758–770.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntu, S. 2018. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Ketiga). PT Bumi Aksara.
- Danin Ristikasari, I. W. 2023. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 234–245.
- Fahmi, I. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J.; Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson.
- Gunardi, A., E. S. Alghifari, dan J. Suteja. 2022. Keputusan Investasi dan Nilai
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. PT Bumi Aksara.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition (Edisi Pert). PT Grasindo.
- Houston, E. F. B. & J. F. 2020. *Fundamentals of Financial Management* (Edisi 15). Cengage Learning.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.853>
<https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5386>
<https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4830>
- Imam Ghozali. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jessika Ezar Harfianto, Hadi Pramono, Rina Mudjiyanti, & Selamat Eko Budi Santoso. 2025. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 4(4), 758–770.
- John W. Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Kasmir. 2019. Analisis laporan keuangan (Edisi Revisi), Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Maulida, P. N., Setiawan, R., & Irawan, R. 2023. Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021: *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 2070–2080.
- Mita, R., Br, T., Situmorang, S., & Sagala, R. F. 2023. Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan Perusahaan property dan real estate yaitu golongan industri yang membutuhkan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 157–165.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.2956>
- Pandia, frianto. 2017. manajemen keuangan (Edisi Pertama). Erlangga.
- Perusahaan melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, F. A. & A. E. 2023. *Principles of Corporate Finance* Edisi 14. McGraw-Hill.
- Setia Kumala, Hari Setiono, M. B. 2024. Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bei Periode 2021-202. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(3), 38–49.

- <https://doi.org/10.65255/jibma.v2i3.94>
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (2nd ed.). Erlangga.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Tania, & Ruslim, H. 2025. Implementasi Nilai Perusahaan Dengan Pendekatan Pasar Di Perusahaan Real Estate. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 782–788. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1215>
- Wardani, R. A. N. A. P., & Zulkifli, Z. 2023. Pengaruh Return on Asset (Roa), Price Earning Ratio (Per), Operating Profit Margin (Opm) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(4), 1256–1278.
- Yeshana Chirinna, E. K. 2025. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(September), 446–456.